

ABSTRAK

Syamsudin. 2019. *Pembinaan Kemandirian Santri Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Al-Istiqamah Banjarmasin*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing. (I) H. Surawardi, S. Ag. M. Ag. (II) Mahmudah, M.Pd.I

Penelitian ini mengemukakan tentang Pembinaan Kemandirian Santri Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Al-Istiqamah Banjarmasin dengan fokus penelitian, pembinaan kemandirian santri madrasah tsanawiyah pondok pesantren Al-Istiqamah Banjarmasin dan faktor pendukung dan penghambat pembinaan kemandirian santri madrasah tsanawiyah pondok pesantren Al-Istiqamah Banjarmasin. Adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pembinaan kemandirian santri madrasah tsanawiyah pondok pesantren Al-Istiqamah Banjarmasin dan faktor pendukung dan penghambatnya pembinaan kemandirian santri madrasah tsanawiyah pondok pesantren Al-Istiqamah Banjarmasin.

Subjek penelitian ini adalah ketua pondok, 4 orang mudabbir/pembina dan 26 orang santri. Sedangkan objek penelitian ini adalah pembinaan kemandirian santri madrasah tsanawiyah pondok pesantren Al-Istiqamah Banjarmasin dan faktor pendukung dan penghambatnya pembinaan kemandirian santri madrasah tsanawiyah pondok pesantren Al-Istiqamah Banjarmasin. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan dalam pengolahan data digunakan teknik koleksi data, editing, klasifikasi, dan interpretasi data. Untuk analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan mendeskripsikan kejadian yang sesungguhnya dalam bentuk uraian kalimat, kemudian mengambil kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh bahwa pembinaan kemandirian santri madrasah tsanawiyah pondok pesantren Al-Istiqamah Banjarmasin, yaitu: bentuk kegiatan Pembinaan Kemandirian ialah kebersihan, sholat selalu berjamaah, mencuci pakaian sendiri. cara pembinaan yaitu dengan cara kasih sayang, lemah lembut, nasehat-nasehat dan sabar. Mandiri dalam Melaksanakan Serta Menyiapkan Kebutuhannya Sendiri seperti mencuci pakaian, keperluan makan tiap hari. Dan mandiri dalam beribadah seperti bangun sholat subuh sendiri, sholat berjamaah diawal waktu. Adapun faktor pendukung yaitu dari keluarga, santri yang diam diasrama, sekolah, dan masyarakat sangat mendukung kegiatan pembinaan ini. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu sehat atau kurang sehat penyebab santri bisa malas, sikap santri yang jahil dan tidak ada motivasi dalam dirinya untuk bisa mandiri.